

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga sebagai usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan hasil observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang. Dapat diperoleh gambaran umum mengenai SMP Negeri 3 Magelang tempat berlangsungnya kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kondisi sekolah

a. Sejarah

SMP Negeri 3 Magelang berlokasi di Jalan Kalimas No. 33, Kedungsari, Magelang Utara, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah seluas 11.451 m². Sekolah ini didirikan pada tahun 1975. Selama hampir kurang lebih 39 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas yang kini berada pada berbagai bidang seperti bidang pemerintahan, swasta, ataupun wirausaha mandiri. Selain itu, SMP Negeri 3 Magelang yang telah terakreditasi A ini telah banyak mengukir berbagai prestasi akademik maupun non-akademik. Kini, SMP Negeri 3 Magelang terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan

peserta didiknya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana – prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

b. Profil Sekolah

Visi Sekolah: “Disiplin, Bermutu dan Berbudi Pekerti Luhur.”

Indikator terwujudnya visi sekolah:

1. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang inovatif dan adaptif.
2. Terwujudnya proses pembelajaran yang inovatif.
3. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif akademis dan non akademis.
4. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
5. Terwujudnya sarana dan pra sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
6. Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh.
7. Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
8. Terwujudnya system penilaian yang otentik.
9. Terwujudnya penataan lingkungan sekolah yang sehat, nyaman dan kondusif yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Misi Sekolah:

1. Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan profesi masing-masing bidang.
2. Mensukseskan manajemen berbasis sekolah.
3. Meningkatkan peran dan fungsi komite sekolah.
4. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan.
5. Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan.
6. Melaksanakan pengembangan system penilaian.
7. Melaksanakan peningkatan kualitas SDM.
8. Meningkatkan mutu bidang akademik dan non akademik.
9. Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

10. Meningkatkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Tujuan Sekolah dalam 5 Tahun:

1. Menghasilkan perangkat kurikulum berupa dokumen 1.
2. Menghasilkan perangkat pembelajaran berupa pemetaan SK, KD untuk semua mata pelajaran kelas 7-9.
3. Menghasilkan pengembangan silabus dan RPP untuk semua pelajaran kelas 7-9.
4. Menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif.
5. Menghasilkan PBM dengan strategi: *student centered, reflective learning, active learning, enjoyable dan joyful learning, cooperative learning, quantum learning, learning revolution, dan CTL.*
6. Terbentuknya tutor sebaya dalam kelompok belajar.
7. Menghasilkan ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal.
8. Pencapaian standart proses pembelajaran untuk semua kelas 7-9.
9. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal ujian secara tepat dan cepat.
10. Menghasilkan peingkatan nilai rata-rata NUN.
11. Menghasilkan pelaksanaan dan pembinaan bimbingan khusus.
12. Menghasilkan pencapaian standart kompetensi lulusan baik akademis maupun non akademik.
13. Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
14. Menghasilkan pendidik yang kualifikasi minimal S1.
15. Menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan ICT.
16. Menghasilkan kompetensi lingkungan yang kondusif.
17. Memiliki perpustakaan yang lengkap.
18. Menghasilkan saran prasarana/ fasilitas sekolah yang relevan dan mutakhir serta berwawasan kedepan.

19. Menghasilkan tercapainya standart pengelolaan sekolah yang tangguh.
20. Menghasilkan pengembangan revitalisasi MGMP. Menghasilkan penyelenggaraan dana pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
21. Menghasilkan pengembangan dana dari pemerintah dan lembaga peduli pendidikan.
22. Menghasilkan peningkatan kemampuan guru dalam system penilaian yang otentik.
23. Menghasilkan instrument penilaian (remidi, pengayaan, ulangan semester serta ujian sekolah).
24. Menghasilkan penataan lingkungan yang sehat, nyaman dan kondusif yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
25. Menghasilkan peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan kesehatan di sekolah.
26. Menghasilkan peningkatan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam memelihara kesehatan secara mandiri.

c. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 3 Magelang terletak di Jalan Kalimas No. 33 Kodya Magelang dengan luas tanah $\pm 6088 \text{ m}^2$. SMP Negeri 3 Magelang memiliki beberapa ruangan. Ruangan-ruangan tersebut adalah:

1) Ruang Kepala Sekolah

Terletak di dekat pintu utama masuk SMP Negeri 3 Magelang. Di dalamnya terdapat ruang tamu dan ruang kerja. Ruangan ini cukup luas dan fasilitas di dalamnya cukup lengkap. Dalam ruangan ini juga terdapat meja panjang serta kursi yang memadai untuk rapat guru beserta staff dan karyawan

2) Ruang Guru

Terletak di seberang pintu masuk utama sekolah, di samping kelas VIII C dan IX F SMP Negeri 3 Magelang. Di dalamnya terdapat meja kerja untuk masing-masing guru.

3) Ruang Tata Usaha

Terletak di samping pintu masuk utama sekolah, di depan ruang kepala sekolah. Ruangan ini digunakan untuk administrasi dan keperluan tata usaha lainnya.

4) Perpustakaan

Perpustakaan di SMP N 3 Magelang ini memiliki fasilitas yang cukup memadai, baik sarana maupun prasarananya. Hal ini ditunjang dengan berbagai macam buku pelajaran siswa dari kelas VII sampai kelas IX. Selain buku pelajaran fasilitas penunjang lainnya yakni seperti majalah, kamus bahasa, ensiklopedia, koran dan kliping.

Di SMP N 3 Magelang terdapat ruang baca yang nyaman, dengan penataan meja dan kursi yang rapi serta memiliki pencahayaan yang baik sehingga membuat siswa nyaman berada di perpustakaan.

Berikut ini syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan:

1. Mengisi formulir
2. Foto 3x4 sebanyak 2 lembar
3. Membayar administrasi Rp 3000,00

Proses peminjaman buku perpustakaan sudah menggunakan sistem data, yaitu:

1. Peserta didik mengambil buku yang akan dipinjam.
2. Menyerahkan buku kepada pustakawan.
3. Menyerahkan kartu anggota perpustakaan.
4. Lalu buku dicek dengan memasukkan kode ke komputer.
5. Waktu peminjaman maksimal 2 hari, dan setiap peserta didik maksimal meminjam 2 buku selain buku mata pelajaran.
6. Terakhir kartu anggota dikembalikan pada peserta didik.

Sanksi untuk peminjam apabila terlambat mengembalikan:

1. Terlambat didenda Rp 500/hari
2. Buku hilang mengganti dengan buku yang sama atau membayar kepada pustakawan untuk membeli buku yang sama.

5) Ruang Kelas

SMP Negeri 3 Magelang mempunyai 24 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas VII, VIII, IX. Ruang kelas tersebut digunakan untuk menampung kelas VII A s/d VII H, VIII A s/d VIII H dan IX A s/d IX H. Ukuran ruang kelas rata-rata 9 x 7m². Fasilitas yang ada di dalam kelas antara lain *white board*, papan pengumuman, LCD untuk kelas VII, VIII, IX, spidol, penghapus, penggaris panjang, meja guru, meja siswa, kursi

siswa, kursi guru. Sedangkan fasilitas penunjang Kegiatan Belajar Mengajar adalah lampu, kipas angin, sapu, kemoceng, jam dinding, figura beserta foto presiden dan wakil presiden, kalender dengan kondisi yang baik.

6) Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain:

1. Laboratorium Bahasa

Terletak di lantai 2 di dekat pintu masuk utama. Di dalam laboratorium tersebut terdapat fasilitas multimedia yang sangat bagus dan terjaga. Fasilitas multimedia ini digunakan untuk praktek bahasa. Di setiap meja terdapat *headphone*, *microphone*, alat multimedia dan sekat antar meja.

2. Laboratorium Komputer (2)

Terdapat dua laboratorium komputer, yaitu laboratorium komputer 1 dan 2. Di setiap laboratorium terdapat \pm 30 komputer yang bisa digunakan oleh operator, guru dan juga siswa. Ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas wifi, printer dan LCD proyektor.

3. Laboratorium Biologi

Sarana dan prasarana yang tersedia dalam laboratorium biologi sudah cukup baik untuk mendukung proses pembelajaran IPA. Peralatan praktikum tertata rapi dalam storage room. Namun, sumber air bersih dan saluran pembuangan limbah belum terkondisikan dengan baik.

4. Laboratorium Fisika

Sarana dan prasarana yang tersedia dalam laboratorium fisika lengkap dan tertata rapi. Namun, ruang laboratorium belum dimanfaatkan dengan baik karena masih dalam pengadaptasian ruang kelas.

7) Tempat Ibadah

SMP N 3 Magelang ini terdapat 2 tempat ibadah untuk muslim dan non muslim, untuk siswa terdapat mushola yang berada didekat pintu masuk siswa dengan fasilitas yang nyaman seperti tempat wudhu, mimbar, dan disediakan mukena untuk siswi putri. Di dalam mushola ini juga terdapat almari yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.

Untuk siswa non muslim juga disediakan tempat ibadah di sebelah ruang laboratorium bahasa yang terletak di lantai dua sekolah dengan didampingi guru agama masing – masing.

8) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang yang digunakan untuk melaksanakan program bimbingan dan konseling cukup nyaman. Ruangan ini terletak di sebelah ruang tata usaha. Di ruangan ini terdapat berbagai sarana dan administrasi BK seperti meja, kursi, serta ruang konseling. Ruang konseling terpisah dengan ruang BK sehingga dan digunakan untuk melaksanakan konseling individu.

9) Koperasi sekolah

Koperasi sekolah SMP Negeri 3 Magelang terletak di belakang ruang guru. Koperasi ini melayani jasa fotokopi, menjual alat-alat tulis, LKS, serta makanan dan minuman ringan. Koperasi ini dijaga oleh pegawai koperasi dan siswa tidak dilibatkan dalam kegiatan koperasi.. Keuntungan koperasi digunakan untuk kesejahteraan guru, seperti THR, rencana wisata, dll.

10) Aula Sekolah

Ruang ini digunakan untuk pertemuan yang melibatkan seluruh siswa atau orang tua murid atau acara-acara khusus yang diselenggarakan oleh sekolah. Aula sekolah juga digunakan praktek pada pelajaran seni tari dan olahraga indoor seperti tenis meja dan bulutangkis.

2. Potensi Peserta Didik dan Guru

a. Potensi Peserta Didik

Jumlah siswa untuk kelas VII sebanyak 249 siswa, kelas VIII sebanyak 243 siswa, kelas IX sebanyak 238 siswa. Potensi peserta didik SMP Negeri 3 Magelang dapat dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik di sekolah. Potensi peserta didik ini ditampung oleh OSIS yang memiliki program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut cukup berperan dalam peningkatan potensi peserta didik SMP Negeri 3 Magelang. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai macam kejuaraan lomba yang berhasil diraih oleh peserta didik. Kejuaraan lomba tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti peserta didik SMP Negeri 3 Magelang seperti lomba keagamaan (MTQ, kaligrafi, dan berbusana muslim), lomba seni suara, lomba tonti, pramuka, lomba geguritan, dan sebagainya.

b. Potensi Guru

Jumlah guru SMP Negeri 3 Magelang adalah 46, dengan jumlah guru laki-laki 20 dan perempuan 26 guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran. Guru di SMP N 3 Magelang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) sudah berstatus PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai bidang keahliannya. Dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Guru SMPN 3 Magelang

No	Bidang Studi	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Bahasa Indonesia	S1	6	
2.	Bahasa Jawa	S1	2	
3.	Bahasa Inggris	D3	1	
		S1	3	
4.	IPA	S1	4	
		S2	1	
5.	IPS	D3	1	
		S1	6	
6.	Matematika	S1	4	
7.	Kesenian	S1	3	
		Diploma		
8.	Agama Islam	S1	2	
9.	Agama Katolik	S1	1	
10.	Agama Kristen	S1	1	
11.	BK	S1	4	
12.	TIK	Diploma	1	
		S1	2	
13.	PKn	S1	1	
		S2	1	
14.	PKK	S1	5	
15.	Olahraga	S1	1	
		S2	1	

c. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan, seperti proyektor. Dimana proyektor terdapat di masing-masing kelas. (kelas VII A-VII H, kelas VIII A – VII H, kelas IX A – H). Dengan adanya proyektor memudahkan berlangsungnya KBM.

Bukan hanya di ruang kelas peserta didik, di beberapa ruang kerja sekolah juga terdapat proyektor. Berikut daftar Proyektor

Tabel 2. Daftar Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Ruang	Jumlah Proyektor
Ruang Kelas VII	8
Ruang Kelas VIII	8
Ruang Kelas IX	8
Laboratorium Bahasa	1
Laboratorium Komputer	2
Laboratorium Biologi	1
Kantor Guru	1
Kantor TU	1

d. Perpustakaan Sekolah

Koleksi buku di perpustakaan SMP Negeri 3 Magelang lengkap dan penataan buku sudah rapi. Penulisan peminjaman buku masih dilakukan secara manual, namun saat ini sudah direncanakan untuk menggunakan sistem komputerisasi. Di perpustakaan bagian atas terdapat ruang yang bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

1. Data Gedung

Luas tanah seluruhnya	: 17	m ²
Luas gedung perpustakaan	: 16,8	m ²
Luas ruang baca	: 6,3	m ²
Luas ruang baca anak	: 6,3	m ²
Luas ruang kerja staff	: 6	m ²
Luas ruang kerja kepala perpus	: 7,5	m ²
Jumlah lantai perpustakaan	: 1	lantai

2. Koleksi Buku

Non fiksi:

000	: 134	judul	537	eks
100	10	judul	25	eks
200	: 350	judul	1372	eks
300	: 353	judul	6434	eks
400	: 198	judul	1440	eks
500	: 198	judul	2428	eks
600	: 211	judul	420	eks

700	: 100	judul	894	eks
800	: 112	judul	224	eks
900	: 200	judul	2000	eks

Referesi

Kamus	: 42	judul	252	eks
Ensiklopedia	: 82	judul	184	eks
Almanak	: 1	judul	1	ek
Autobiografi	: 12	judul	5	eks
Atlas	: 1	judul	840	eks
Peta	: 24	judul	995	eks
Buku Fiksi	: 771	judul	1352	eks

3. Koleksi Bukan Buku

a. Terbitan

Surat kabar	: 2	judul	60	eks
Buletin	: 4	judul	40	eks
Majalah	: 6	judul	968	eks
Tabloid	: 4	judul	308	eks

b. Bahan Pustaka Lainnya

Guntingan koran	: 7	judul	80	eks
Globe	: 1			
Kaset	: 3	judul	9	buah
Piagam	: 1	buah		

e. Bimbingan Konseling

Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Magelang dikelola oleh 3 orang guru BK. Bimbingan konseling dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk membantu peserta didik ketika terjadi permasalahan, baik masalah pribadi maupun kelompok. Dalam menangani problem tersebut, ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk, kemudian diproses, dan ditindak lanjuti.

Selain dimanfaatkan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik, Bimbingan Konseling juga bertugas memberikan pengarahan dan menerima konsultasi peserta didik terkait dengan masalah kelanjutan studi yaitu untuk masuk ke Sekolah Menengah Atas bagi peserta didik kelas IX.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling meliputi:

a) Bimbingan Klasikal

Program Bimbingan Klasikal dimasukkan dalam jadwal pelajaran. Bimbingan klasikal dilaksanakan dengan alokasi waktu 1 jam

setiap minggu pada setiap kelas dan semua siswa memperoleh suatu kesempatan pelayanan yang sama. Untuk materi Bimbingan Klasikal menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

b) **Konseling Individu**

Konseling individu dalam pelaksanaan tidak sama dengan bimbingan klasikal, konseling individu tidak dimasukkan dalam jadwal pelajaran, tetapi bersifat insidental dan terbatas pada siswa yang menghadapi kesulitan dalam memecahkan masalah.

f. Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas VII dan VIII. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- 1) Pramuka
- 2) Kerohanian
- 3) Bola volly
- 4) Atletik
- 5) Taekwondo
- 6) PMR
- 7) Seni Tari
- 8) Seni Musik
- 9) Seni Lukis
- 10) Mading
- 11) KIR
- 12) Rebana
- 13) PASKIBRAKA
- 14) Macapatan
- 15) Bulu tangkis
- 16) Kewirausahaan
- 17) Sepak takraw
- 18) Wushu
- 19) Silat

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

g. Ruang UKS

UKS di SMP Negeri 3 Magelang ini terdapat satu rangan yang dibagi menjadi dua, yaitu satu ruang untuk putra dan satu ruang untuk putri. Kepengurusan UKS

dipegang oleh peserta didik. it. Kelengkapan di ruang UKS sudah cukup lengkap. Berikut ini adalah tabel inventaris sarana dan prasarana yang ada di UKS SMP Negeri 3 Magelang.

Tabel 3. Daftar Inventarisasi UKS SMP Negeri 3 Magelang

No.	Nama Barang	Kondisi	
		Bagus	Rusak
1.	Kursi	4 buah	
2.	Meja	2 buah	
3.	Lemari	1 buah	
4.	Slimut	4 buah	
5.	Bantal	4 buah	
6.	Tempat Tidur	4 buah	
7.	Kasur	4 buah	
8.	Rak Obat	1 buah	
9.	Sulak	1 buah	
10.	Sapu	1 buah	
11.	Obat	Balsem : 2 buah Betadin : 3 buah Minyak Kayu Putih : 4 buah Perban : 1 pak Minyak Tawon : 2 buah Kapas : 2 buah Antangin : 2 buah Poldanmik : 3 buah Mixagrip : 2 buah	

		Bodrex : 2 buah Neo Napasin : 2 buah Ponstan : 2 buah	
--	--	---	--

h. Ruang Koperasi

Ruang koperasi terletak di sebelah barat ruang perpustakaan. Koperasi SMP N 3 Magelang dikelola langsung oleh seorang staff TU. Ruang koperasi menyediakan berbagai kebutuhan warga sekolah khususnya peserta didik, seperti atribut sekolah, alat tulis, LKS, dan makanan ringan, serta jasa fotokopi.

Selain berfungsi mencukupi kebutuhan warga sekolah, koperasi juga berfungsi untuk mengaplikasikan ilmu ekonomi tentang kesejahteraan bersama dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

i. Gudang Olahraga

SMP Negeri 3 Magelang memiliki gudang olah raga. Gudang ini terletak di sebelah utara kantor guru. Peralatan olahraga di dalamnya cukup lengkap dan berfungsi sesuai dengan kegiatan olahraga. Berikut adalah inventaris dalam gudang olahraga SMP Negeri 3 Magelang.

Tabel 4. Daftar Inventarisasi Gudang Olahraga

No.	Nama Alat	Kondisi	
		Bagus	Rusak
1.	Matras	Besar : 1 buah Sedang : 2 buah Kecil : 5 buah	-
2.	Bola Basket	10 buah	-
3.	Bola Sepak	4 buah	4 buah
4.	Bola Voli	6 buah	-
5.	Bola Takraw	5 buah	5 buah
6.	Meja Pingpong	3 buah	-
7.	Bola Kasti	-	27 buah
8.	Bola Pingpong	7 buah	-
9.	Bet Pingpong	5 buah	-
10.	Cakram	Besi : 18 buah Karet : 10 buah	11 buah
11.	Peluru	23 buah	-
12.	Tongkat Senam	23 buah	-
13.	Tongkat Estafet	12 buah	-
14.	Lembing	20 buah	-
15.	Net Voli	4 buah	-
16.	Skipping	14 buah	1 buah
17.	Simpai	10 buah	1 buah
18.	Start Block	4 buah	-

j. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan tercipta karena adanya kerjasama antara warga sekolah, di SMP N 3 Magelang ini lingkungan sekolahnya sangat asri, bersih dan sejuk, hal ini dilihat dari pohon – pohon dan berbagai tanaman hias yang terpelihara dengan baik, serta kebersihannya sangat terjaga karena baik petugas kebersihan sekolah maupun warga sekolah saling menjaga lingkungannya dengan membudayakan buang sampah pada tempatnya. Selain pengembangan budaya bersih di SMP ini juga ditunjang dengan adanya fasilitas kran air di setiap sudut

sekolah, sistem drainase yang baik serta adanya biopori serta tempat sampah sudah dipisah berdasarkan kategorinya (organik dan non organik).

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

a. Perumusan Program

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisisensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Perumusan program dilaksanakan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang diperoleh dari kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMP Negeri 3 Magelang. Berdasarkan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan pada tanggal 28 Febuari 2015 pada pembelajaran kelas IX H, ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran Seni Rupa. Hal tersebut tercermin dari sikap peserta didik ketika mengikuti KBM.

Oleh karena adanya permasalahan dalam pembelajaran seni rupa tersebut, mahasiswa praktikan berusaha mempersiapkan dan membekali diri sebaik mungkin agar dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran dengan cara koordinasi dan bekerjasama antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Guru Pembimbing dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak terkait.

b. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL sudah dimulai pada bulan agustus minggu kedua, mulai membuat RPP, Silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Kemudian kegiatan PPL praktik mengajar, yaitu mengajar kelas VII G, IX F, dan IX H. Terdapat beberapa rancangan program untuk PPL pelajaran seni rupa.

c. Rancangan Program Persiapan Mengajar

Adapun program persiapan PPL pelajaran seni rupa sebagai berikut:

1. Pembuatan silabus
2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

3. Pembuatan Media Belajar Pendidikan Seni Rupa
4. Pelaksanaan/praktik mengajar
5. Mengembangkan soal evaluasi

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN PPL

1. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam hal realita pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran. PPL Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari permasalahan di sekolah khususnya proses pembelajaran. Tahap persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan PPL adalah sebagai berikut:

a. Observasi

1) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL mengajar langsung. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 28 Februari 2015 di kelas IX H yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal dan mempelajari situasi serta kondisi di kelas.

Pada saat observasi kelas, yang menjadi obyek pengamatan adalah guru. Hal yang penting yang diamati ketika selama pembelajaran di kelas meliputi: membuka pelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, alokasi waktu, gerak, cara memotivasi siswa, penggunaan media, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

2) Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Observasi mengenai alat dan media dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada observasi yang dilaksanakan tanggal 28 Februari 2015 pelajaran seni rupa berlangsung di ruang kelas IX H. Pada ruang kelas tersebut sudah tersedia fasilitas LCD dan *white board*.

b. Pengajaran Mikro

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan mahasiswa adalah menempuh mata kuliah pengajaran mikro. Mata kuliah pengajaran mikro memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan simulasi

mengajar dengan berbagai macam model pembelajaran dan media pembelajaran.

Dalam kegiatan ini mahasiswa tidak hanya melakukan praktik mengajar tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Selain itu dalam kegiatan pengajaran micro juga terdapat keterlibatan antara mahasiswa, teman sejurusan dan dosen pembimbing sehingga kegiatan pengajaran micro ini dapat berjalan baik.

c. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan persiapan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa yang akan melakukan PPL.

d. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktik mengajar dilakukan, materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing agar guru pembimbing dapat memberikan tambahan gambaran materi, memberikan evaluasi pembelajaran, serta perbaikan kekurangan saat mengajar.

2) Penguasaan Materi

Materi yang disampaikan kepada siswa diharapkan sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah yaitu KTSP 2006 untuk kelas VII dan IX. Praktikan menggunakan berbagai buku referensi dan media *online*. agar pembelajaran dapat mencapai tujuannya.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu persiapan yang dilakukan mahasiswa praktikan, RPP ini dibuat dan digunakan setiap kali pertemuan. RPP menjadi acuan untuk mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

4) Penyiapan Media Pembelajaran

Media pembelajaran harus disiapkan sebelum praktikan mengajar, hal ini dimaksudkan agar materi yang disampaikan lebih

menarik dan membuat siswa lebih paham. Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan seperti *powerpoint, karya guru, karya siswa, papan tulis, spidol* dan lain sebagainya.

2. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Magelang. Kegiatan belajar mengajar efektif dilaksanakan langsung mulai tanggal 10 Agustus 2015. Adapun beberapa kegiatan PPL yang berkaitan dengan pembelajaran dikelas adalah sebagai berikut:

a) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan sebelum praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar. RPP yang disusun praktikan disesuaikan dengan kondisi dan keadaan sekolah. Pada penerapannya, RPP yang disusun oleh praktikan untuk kelas VII dan IX kembali memakai KTSP 2006, Selama melaksanakan kegiatan praktik belajar mengajar, praktikan menyusun RPP untuk 2 kelas yakni RPP materi gambar bentuk untuk kelas VII dan RPP materi seni lukis untuk kelas IX.

Praktik mengajar di kelas merupakan satu kegiatan pokok dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Pelaksanaan kegiatan belajar tersebut dimulai sejak tanggal 15 Agustus 2015 s.d. 8 September 2015. Selama kurun waktu tersebut, mahasiswa PPL mengajar sebanyak 15 kali pertemuan untuk mengajar di 3 kelas, yaitu VII H, IX G dan IX F. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel praktik mengajar berikut ini:

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi Pembelajaran
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	VII H	1	Pengenalan materi gambar bentuk teknik arsir dengan membawa buah sebagai modelnya
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	VII H	5	Melanjutkan teknik mengarsir gambar bentuk buah-

				buahan.
3.	Jumat, 14 Agustus 2015	IX E	3-4	Pengenalan materi seni rupa murni (seni lukis)
4.	Sabtu, 15 Agustus 2015	IX G	1-2	Pengenalan materi seni rupa murni (seni lukis)
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	VII H	1	Materi gambar bentuk dengan membuat sketsa objek sayur-sayuran.
6.	Kamis, 20 Agustus 2015	VII H	5	Melanjutkan dan memperbaiki sketsa dsan arsiran sayur sayuran.
7.	Jumat, 21 Agustus 2015	XI E	3-4	melanjutkan materi aliran – aliran seni lukis pada jam keempat dan kelima
8.	Sabtu, 22 Agustus 2015	IX G	1-2	dengan materi aliran – aliran seni lukis pada jam kesatu dan kedua.
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	VII H	1	Mengajar kelas VII H dengan materi gambar bentuk teknik arsir dengan membawa sayur sebagai modelnya pada jam kelima.
10.	Kamis, 27 Agustus 2015	VII H	5	Mengajar kelas VII H dengan melanjutkan materi

				gambar bentuk teknik arsir sayur-sayuran.
10.	Jumat, 28 Agustus 2015	IX E	3-4	Mengajar kelas VII H dengan melanjutkan materi gambar bentuk teknik arsir sayur-sayuran.
11.	Sabtu, 29 Agustus 2015	IX G	1-2	Ulangan harian untuk kelas IX H dengan materi dasar seni rupa dan aliran seni lukis
12.	Selasa, 1 September 2015	VII H	1	Mengajar di kelas VII H tentang cara membuat sketsa berupa tumbuhan dengan arsiran.
13.	Kamis, 3 September 2015	VII H	5	Melanjutkan materi gambar bentuk dan teknik arsiran dengan objek tumbuhan.
14.	Jumat, 4 September 2015	IX E	3-4	Mengajar di kelas XI E dengan materi demonstrasi teknik lukis cat akrilik dan penayangan video tutorial teknik lukis cat akrilik pada jam keempat dan kelima.
15.	Sabtu, 5 September 2015	IX G	1-2	Mengajar di kelas XI G dengan materi demonstrasi teknik

				lukis cat akrilik dan penayangan video tutorial teknik lukis cat akrilik pada jam ketiga dan keempat.
16.	Selasa, 8 September 2015			

Deskripsi dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran dalh menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar.

- Mengucapkan salam
- Mempresensi siswa atau menanya siswa yang tidak hadir
- Melakukan apersepsi
- Mengulang sedikit mata pelajaran yang telah lalu

2) Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan beberapa metode seperti ceramah, demontrasi serta memanfaatkan media yang telah disiapkan sesuai KD yang disampaikan.

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik adalah bahasa indonesia.

4) Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia selama 40 menit digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran.

5) Gerak

Selama di dalam kelas praktikan tidak hanya terpaku pada satu tempat saja tetapi berjalan kearah peserta didik untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi serta mengendalikan kondisi kelas.

6) Cara memotivasi siswa

Motivasi siswa diberikan oleh praktikan dengan pemberian pujian atau penguatan bagi peserta didik yang aktif didalam kelas.

7) Teknik bertanya

Di sela – sela pemberian materi, praktikan selalu memberi pertanyaan kepada peserta didik dengan cara menunjuk salah satu untuk menjawab, hal ini bertujuan agar peserta didik mau berpikir.

8) Teknik penguasaan kelas

Teknik kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain bersuara keras selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan dan mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan atau berkonsentrasi di dalam kegiatan belajar mengajar.

9) Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan antara lain adalah LCD, papan tulis, spidol, dan contoh karya.

10) Bentuk dan cara penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian, yaitu pemberian keaktifan kelas, ulangan harian dan praktik.

11) Menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Penutup pelajaran dilakukan dengan pengucapan salam dan pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya.

12) Menyusun alat evaluasi

Dari rangkaian kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Bentuk evaluasi yang diterapkan oleh praktikan adalah keaktifan di kelas, pemberian tugas dan ulangan tertulis.

13) Melaksanakan administrasi guru

Setelah praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan kegiatan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa, daftar nilai daftar hadir analisis ulangan harian, pembuatan soal ulangan harian, dan silabus.

b) Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Selama pembelajaran praktikan mendapatkan beberapa hambatan yang dialami, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Siswa kelas VII cenderung kurang bisa memperhatikan dan pasif saat praktikan mengajar didampingi oleh guru pembimbing.

- 2) Terdapat beberapa siswa di kelas VII dan IX yang sedikit sulit dikondisikan di dalam kelas, sehingga sedikit mengganggu siswa lainnya.
- 3) Praktikan sedikit kesulitan ketika menerapkan kurikulum KTSP 2006 karena praktikan hanya mempelajari kurikulum 2013 selama proses kuliah.

c) Refleksi

Pada proses pembelajaran tentu saja hambatan adalah satu hal yang pasti timbul. Namun, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi dan meminimalisasikan hambatan-hambatan yang ada. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

- 1) Pada siswa kelas VII yang notabene pasif saat pelajaran, praktikan membuat metode pembelajaran *demonstrasi* pembuatan karya secara langsung di depan siswa untuk mengurangi kejenuhan pada siswa serta memacu semangat berkarya dalam praktek pembelajaran.
- 2) Menciptakan suasana nyaman dan santai namun serius untuk mendapatkan perhatian dari beberapa siswa yang sulit dikondisikan.
- 3) Kurikulum lama yang diterapkan merupakan suatu tantangan tersendiri bagi Praktikan. Sehingga praktikan bersama-sama belajar dan berbagi pengalaman dengan guru pembimbing

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang selama satu bulan mulai tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015, praktikan telah mampu menyelesaikan seluruh kegiatan PPL. Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik, yaitu dengan praktik mengajar sebanyak 15 kali pertemuan di 3 kelas yang berbeda, yakni kelas VII H, IX E dan IX G. Bukan hanya itu saja, jadi kegiatan PPL dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki.
- b. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

B. SARAN

- a. Saran Bagi Sekolah
 - (a) Siswa selalu diberi motivasi agar peserta didik lebih aktif sehingga memiliki kemampuan lebih yang didapat diluar kelas.
 - (b) Ada bengkel seni agar kegiatan praktek seni rupa lebih kondusif dan terdapat tempat untuk wadah menampung karya siswa.
- b. Bagi LPPMP
 - (a) Sistem pelaksanaan dikonsepsi dengan jelas dan matang agar tidak menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa peserta PPL.
 - (b) Adanya pengawasan secara nyata dari LPPMP.
- c. Bagi Guru
 - (a) Guru sebaiknya membuat inovasi baru pada metode pembelajaran agar siswa tidak jenuh.
- d. Bagi mahasiswa:
 - (a) Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran.
 - (b) Mahasiswa harus dapat menggunakan teknik penguasaan kelas agar dapat mengarahkan peserta didik untuk tetap berkonsentrasi pada saat kegiatan belajar mengajar.

- (c) Mahasiswa harus mempersiapkan dan mengonsep dengan jelas hal yang akan dilakukan, seperti materi dan media pembelajaran.